



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 5 Desember 2023

1. [HOAKS] KPU-MK Sepakat Coret Gibran Rakabuming Raka dari Daftar Cawapres



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video berdurasi 9 menit 59 detik di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Mahkamah Konstitusi (MK) sepakat untuk mencoret Gibran Rakabuming Raka dari daftar calon wakil presiden (cawapres). Terlihat dalam *thumbnail* video gambar baliho Gibran Rakabuming Raka bersama Prabowo Subianto selaku calon presiden (capres) dengan narasi "KPU-MK GAGALKAN GIBRAN. PRABOWO CS KETAR-KETIR".

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), klaim yang menyebutkan bahwa KPU dan MK sepakat untuk mencoret Gibran Rakabuming Raka dari daftar cawapres adalah tidak benar. Faktanya, narator dalam unggahan video tersebut hanya membacakan artikel yang memuat opini terkait pencoretan nama Gibran Rakabuming Raka guna menghindari kericuhan masyarakat jelang Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 mendatang. Namun sampai saat ini, Gibran Rakabuming Raka masih tercatat sebagai cawapres dalam Pemilu 2024 berbekal status Wali Kota Surakarta usai Putusan MK Nomor 90/PUU-XXI/2023 yang jatuh pada 16 Oktober 2023.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/12/04/194500782/-hoaks-kpu-dan-mk-coret-gibran-dari-posisi-cawapres?page=all#page2>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 5 Desember 2023

2. [HOAKS] Soimah Bagikan Uang dengan Cara Tebak Nama Kota di Facebook



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim Soimah Pancawati membagikan uang di media sosial Facebook dengan cara menebak nama kota. Unggahan tersebut diketahui muncul sejak akhir bulan lalu.

Faktanya, klaim terkait bagi-bagi uang di media sosial Facebook mengatasnamakan Soimah Pancawati tersebut adalah tidak benar. Dikutip dari situs [liputan6.com](https://www.liputan6.com), Soimah Pancawati membantah hal tersebut dan memastikan tidak pernah membagikan hadiah berupa uang saat melakukan *live* di Facebook. Dirinya pun menyebutkan bahwa akun Facebook yang mencatat namanya merupakan modus penipuan. Selain itu, dalam kolom komentar unggahan yang beredar terdapat ajakan untuk menghubungi nomor yang terdapat pada akun tersebut. Hal ini merupakan modus agar masyarakat mengeklik tautan menuju laman yang bisa mencuri data ataupun terhubung dengan pinjaman *online* ilegal.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5471508/cek-fakta-hoaks-soimah-bagikan-uang-dengan-cara-tebak-nama-kota-di-facebook?page=3>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 5 Desember 2023

3. [HOAKS] *Link Pendaftaran Undian Berhadiah Bank Bengkulu*

Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang diklaim sebagai laman pendaftaran undian berhadiah mengatasnamakan Bank Bengkulu. Dalam halaman situs tersebut pun terdapat menu "DAFTAR UNDIAN" dan pada sisi paling bawah terdapat logo Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim informasi *link* pendaftaran undian berhadiah Bank Bengkulu tersebut adalah tidak benar. Faktanya, Bank Bengkulu melalui akun Instagram resminya [@bankbengkuluofficial](https://www.instagram.com/bankbengkuluofficial), menyebutkan salah satu ciri modus penipuan mengatasnamakan Bank Bengkulu adalah menyarankan nasabah untuk mengakses laman Bank Bengkulu palsu, sedangkan situs Bank Bengkulu resmi adalah bankbengkulu.co.id. Penelusuran juga mengarah pada akun Instagram resmi Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Bengkulu [@ccicbengkulu](https://www.instagram.com/ccicbengkulu), yang mengunggah tampilan situs penipuan yang identik dengan laman pendaftaran undian hadiah mengatasnamakan Bank Bengkulu.



Hoaks

Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5471734/cek-fakta-tidak-benar-link-pendaftaran-undian-berhadiah-bank-bengkulu>
- https://www.instagram.com/p/COVdLOMhmWC/?hl=en&img_index=1
- https://www.instagram.com/p/Cz0aViTtCsk/?ref=wp&hl=ja&g=5&img_index=1



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 5 Desember 2023

4. [HOAKS] Foto Harimau Lepas di Budi Indah Kota Bandung



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang menginformasikan bahwa terdapat harimau lepas di Jalan Budi Indah, Kelurahan Ledeng, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung.

Faktanya, foto yang memperlihatkan harimau lepas di Jalan Budi Indah Kota Bandung adalah tidak benar. Dilansir dari garut.pikiran-rakyat.com, pihak kepolisian setempat telah mengecek dan memastikan bahwa informasi harimau lepas dan berkeliaran di Jalan Budi Indah Kota Bandung adalah tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

- <https://garut.pikiran-rakyat.com/entertainment/pr-527404210/heboh-berita-harimau-lepas-alshad-ahmad-didatangi-polisi?page=2>
- <https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/ADN015492/HARIMAU-LEPAS-DI-JL-BUDI-INDAH-BANDUNG>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 5 Desember 2023

5. [HOAKS] 825 TKA Cina Operator Kereta Cepat Jakarta-Bandung Ikut Pemilihan Umum Presiden 2024



Penjelasan :

Beredar video di media sosial TikTok yang menginformasikan bahwa telah didatangkan 825 orang tenaga kerja asing (TKA) dari Cina untuk dijadikan operator Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB). Video tersebut disertai narasi "Waww bisa sekalian ikut pilpres tuh".

Faktanya, informasi yang dimuat dalam video tersebut tidak benar. Dilansir dari cekfakta.com, 852 TKA memang didatangkan, tetapi hanya untuk mendampingi 1096 tenaga kerja Indonesia (TKI) untuk mengoperasikan KCJB selama setahun. Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Bahtiar, melalui laman setkab.go.id, menegaskan bahwa meskipun warga negara asing (WNA) memiliki KTP elektronik, KTP elektronik tersebut tidak bisa digunakan untuk memilih dalam Pemilihan Umum (Pemilu). Dijelaskan bahwa hak memilih pada Pemilu hanya dimiliki oleh Warga Negara Indonesia (WNI) yang pada hari pemungutan suara sudah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih, sudah kawin, atau sudah pernah kawin, dan mempunyai hak memilih. Syarat tersebut sudah diatur dalam Pasal 198 UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Jika masyarakat menemukan WNA yang masuk dalam daftar pemilih tetap (DPT), bisa melapor ke Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) di tautan <https://sigaplapor.bawaslu.go.id/laporan>.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.com/focus/14323>
- <https://setkab.go.id/tidak-bisa-digunakan-untuk-memilih-wna-yang-miliki-izin-tinggal-tetap-wajib-punya-ktp-el/>
- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2585/belum-ada-bukti-825-tka-cina-operator-kereta-cepat-jakarta-bandung-ikut-pilpres>
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230915082105-92-999298/operasional-kereta-cepat-jakarta-bandung-libatkan-852-pekerja-china>
- <https://bawaslu.go.id/id/berita/bawaslu-temukan-158-wna-masuk-dpt>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 5 Desember 2023

6. [HOAKS] Akun Instagram RSUD Syamsudin S.H. Tawarkan Give Away Tebus Murah



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di akun Instagram [@rsud_syamsudin](https://www.instagram.com/rsud_syamsudin) berisi penawaran *give away* tebus murah iPhone 14 Pro Max 256GB seharga Rp8.888.000 untuk dua orang pengikut akun Instagram Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Syamsudin S.H. dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Faktanya, unggahan terkait program *give away* tebus murah iPhone 14 Pro Max adalah hoaks. Dilansir dari laman situs rsudsyamsudin.co.id, diinformasikan bahwa akun Instagram resmi RSUD Syamsudin S.H. sedang diretas oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, sehingga apabila ada *update* informasi, maka hal tersebut bukan berasal dari RSUD Syamsudin, S.H.

Hoaks

Link Counter:

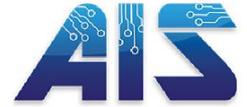
- https://rsudsyamsudin.co.id/?page=YmVyaXRhX2RldGFpbA==&berita_id=TVRNNQ==



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 5 Desember 2023

7. [HOAKS] Aset Hary Tanoesoedibjo Disita Terkait Kasus Korupsi Satelit di Kementerian Pertahanan



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video yang menampilkan beberapa potongan video Hary Tanoesoedibjo disertai dengan narasi yang menyebutkan “Kejagung sita aset Hary Tanoesoedibjo karena menjadi tersangka korupsi Kemenhan sebanyak Rp78 Triliun”.

Faktanya, dikutip dari artikel berita cekfakta.tempo.co, video yang beredar dengan klaim tersebut adalah hoaks. Video tersebut merupakan hasil gabungan dari beberapa video yang tidak ada kaitannya dengan klaim narasi pada video yang beredar. Selain itu, dalam kasus korupsi satelit di Kementerian Pertahanan (Kemhan) berdasarkan hasil persidangan dan pernyataan resmi, Hary Tanoesoedibjo tidak terkait dalam kasus yang merugikan negara Rp453 miliar.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2581/menyesatkan-aset-hary-tanoesoedibjo-disita-terkait-kasus-korupsi-satelit-di-kementerian-pertahanan>
- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/HOAKS-Aset-Hary-Tanoe-Disita-Kejagung-Terkait-Korupsi-78-Triliun-di-Kemhan>